BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Umum Daerah Koja merupakan salaha satu Rumah sakit pemerintah yang beralamat di Jalan Deli No.04 Koja, Tanjung Priok – Jakarta Utara. RSUD sebagai rumah sakit daerah yang sangat memeberikan peran penting terhadap layanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran penting untuk memberikan informasi kesehatan, terutama jika didukung oleh para ahli kesehatan yang memiliki pengalaman.

Berdasarkan hasil eksplorasi, RSUD Koja memiliki beragam informasi. Pada dasarnya informasi yang dimiliki adalah informasi seputar rumah sakit. Namun, masyarakat seringkali kesulitan untuk mendapatkan informasi seputar RSUD.

Berdasarkan informasi dari pihak Rumah Sakit, sebagian besar masyarakat tidak hanya menginginkan informasi seputar rumah sakit saja, selain informasi seputar rumah sakit, masyarakat juga memerlukan informasi tentang kesehatan.

Ketiadaan fasilitas layanan pengaduan, kritik, dan saran juga ikut berperan terhadap pengembangan rumah sakit, terutama dari segi fasilitas dan pelayanan. Tidak adanya fasilitas ini memungkinkan masyarakat terganggu dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya mengenai rumah sakit ini.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka Rumash Sakit Umum Daerah Koja berkeinginan untuk membuat Sistem Informasi Rumah Sakit Koja Berbasis *Online*".

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana membuat sebuah Sistem Informasi yang tidak hanya dapat memberikan informasi Rumah Sakit, melainkan juga sebagai sarana untuk mempermudah komunikasi antara pihak Rumah Sakit dengan masyarakat.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Mambangun sistem informasi Rumah Sakit Umum Daerah Koja sebagai sarana informasi *online* dan komunikasi antara pihak RSUD Koja dengan masyarakat.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah :

a. Rumah Sakit Umum Daerah Koja memiliki sarana informasi secara *online* agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi seputar Rumah Sakit Umum Daerah Koja.
b. Efisiensi ruang dan waktu dalam penggunaan informasi yang digunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar Rumah Sakit Umum Daerah Koja, sehingga masyarakat dapat

mendapatkan informasi kapan-pun dan dimana-pun dengan internet.

c. Kemudahaan Pengelolaan dan Pemanfaatan Data. Dengan penerapan Sistem Informasi khusus yang baik dan tepat, maka pengelolaan informasi maupun pemanfaatannya dapat sangat memudahkan, umumnya bagi masyarakat yang memerlukan informasi Rumah Sakit ini dan khususnya bagi pihak RSUD yang memberikan informasi.

d. Memberikan informasi kesehatan. Masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi seputar RSUD saja, melainkan masyarakat dapat mendapatkan informasi kesehatan, seperti tips-tips kesehatan dari para dokter yang bersedia menuliskan informasi kesehatannya.

e. Menimbulkan Komunikasi antara pihak RSUD Koja dengan pihak luar. Masyarakat dapat mengajukan pendapat, kritik, maupun saran terhadap fasilitas dan pelayana RSUD.

1.4. Batasan Masalah

1.4.1. Fasilitas

Fasilitas yang diberikan di dalam Sistem Informasi yang di buat diantaranya adalah :

a. Informasi Seputar Rumah Sakit

b. Informasi Kesehatan dari dokter

c. Graf informasi data KLB

d. Penampung komentar terhadap Rumah Sakit

e. Informasi data dokter

f. Informasi data jadwal dokter

g. Informasi data pasien

h. Informasi data ruangan

1.4.2. Pengguna

Dari segi pengguna, yang akan menggunakan sistem informasi online ini diantaranya adalah :

a. Administrator

b. Dokter

c. Pengunjung

1.4.3. Proses

Proses dari setiap pengguna Sistem Informasi adalah :

a. Administrator

Melakukan proses CRUD (*Create, Read, Update, and Delete*) untuk seluruh data yang ada di dalam website.

b. Dokter

Mengubah data Pribadi, Mengupdate jadwal praktek pribadi, Memberikan Informasi kesehatan secara *online*.

c. Umum

Melihat informasi kesehatan, melakukan registrasi rumah sakit secara online, mengirimkan komentar terhadap pelayanan dan fasilitas rumah sakit.

1.4.4. Perangkat Lunak

a. *Database* dan *Server*

Apache Web Server, MySQL *database*

b. *Client*

Web Browser

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Online adalah :

a. Studi Literatur
b. Observasi
c. Wawancara
d. Dokumentasi

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas Latar Belakang, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas mengenai Tinjauan Pustaka, yang di dalamnya terdapat Profil Tempat Kerja Praktek tang berisikan sejarah singkat mengenai instansi tempat penulis melakukan kerja praktek, Logo Instansi, Badan Hukum Instansi, dan struktur organisasi beserta *job description,* dengan Landasan Teori yang penulis gunakan untuk menyelesaikan Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Online.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang bahasan dari Sistem Informasi Rumah Sakit yang penulis buat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama penulis melakukan kerja praktek di perusahaan, serta saran yang mungkin berguna bagi para perusahaan khususnya dan bagi para pembaca umumnya yang berhubungan dengan hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1. Sejarah Instansi

Pada tanggal 8 Agustus 1995 Rumah Sakit Umum Daerah Koja (RSUD KOJA) genap berusia 43 Tahun. tanggal 8 Agustus dianggap sebagai hari ulang tahun RSUD Koja karena pada tanggal 8 Agustus 1952 diletakan batu pertama pembangunan RSUD Koja oleh Walikota Jakarta waktu itu (kalau sekarang Gubernur), Bapak Syamsul Rizal.

Sebenarnya pada tahun 1943 di lokasi RSUD Koja sekarang telah berdiri sebuah pusat pelayanan kesehatan sederhana yang dirintis oleh DR. Arif. Pada tahun 1952 pemerintah mulai membangun rumah sakit di lokasi tersbut yang diresmikan penggunaannya pada tahun 1954. mula-mula berupa balai pengobatan dan rumah bersalin yang kemudian secara berangsur dikembangkan menjadi Rumah Sakit Umum. Berturut-turut tercatat sebagai Direktur atau Pimpinan adalah Dr. Rachmat Roezin, Dr. Rusli Darwis, Dr. Heri Handoko, Dr. Wahyono, dan Dr. Purboyo.

Pada tahun 1977, dibawah kepemimpinan Dr. Wahyono, RSUD Koja oleh Menteri Kesehatan ditetapkan sebagai RSU Kelas C. Pada waktu itu telah terdapat pelayanan spesialistik anak, bedah, penyakit dalam serta kebidanan dan kandungan, menyusul kemudian pelayanan spesialistik THT.

Pada masa kepemimpinan Dr. Purboyo dilakukan penambahan beberapa pelayanan spesialistik lainnya. Pada tahun 1984 secara resmi, melalui Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 1/1984, RSUD Koja ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

Pada waktu tersebut juga telah direncanakan pemindahan lokasi RSUD Koja ke Sunter karena lokasi semula akan terkena proyek perluasan pelabuan. Renacana ini menyebabkan kurangnya perhatian Pemda terhadap sarana fisik dan peralatan yang ada, yang mengakibatkan minimalnya sarana pelayanan.

Pada tahun 1988, di bawah kepemimpinan Dr. Umar Wahid, dilakukan penilaian kembali terhadap pemindahan lokasi. Dari hasil penilaian tersebut, Dinas Kesehatan sebagai instansi induk mengusulkan kepada Pemda DKI Jakarta untuk mengembangkan RSUD Koja di lokasinya yang sekarang.

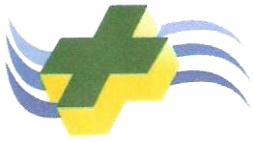
Pada akhir 1991 mulai melaksanakan proyek pembangunan gedung baru RSUD Koja. Pembangunan tahap pertama (gedung berlantai 4) selesai pada akhir 1992 sedangkan tahap kedua (gedung berlantai 8) selesai pada akhir 1994.

Mulai tahun 1990 secara bertahap dilakukan pula pengembangan jenis pelayanan spesialistik sehingga saat ini RSUD Koja telah dapat memberikan semua pelayanan spesialistik.

Selama ini dikembangkan pula RSUD koja sebagai lahan pendidikan dan pelatihan serta penelitian, misalnya pendidikan dan pelatihan karyawan RSUD Koja, penyelenggaraan berbagai simposium dan seminar. Dikembangkan pula kegiatan kesehatan bagi masyarakat dengan membentuk Klub Asma dan Klub Diabetes, dan pembinaan dokter-dokter puskesmas sekitar Jakarta Utara oleh dokter-dokter ahli penyakit anak dan dokter kebidanan RSUD Koja.

2.1.2. Logo Instansi

Logo Instansi Tempat Kerja Praktek



Gambar 1, Logo Instansi

2.1.3. Badan Hukum Instansi

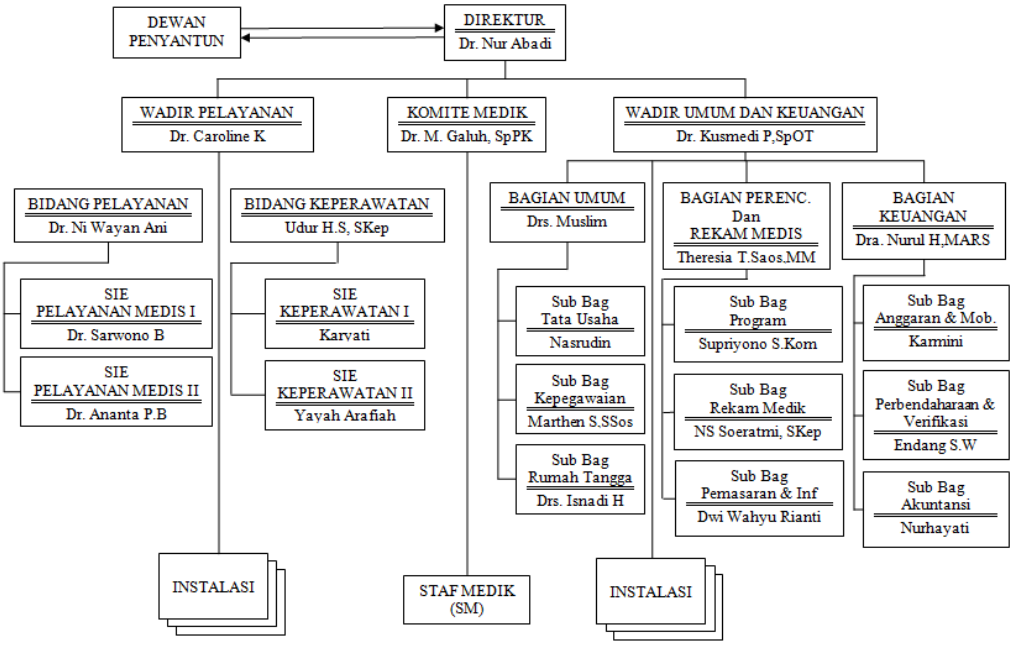
Rumah Sakit Umum Daerah Koja merupakan Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Pada bulan Maret 1998 dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 1984 telah menjadi Rumah Sakit Umum Swadaya tipe B Non Pendidikan. Rumah Sakit Umum Koja telah diakreditasi oleh Departemen Kesehatan RI dengan memperoleh Sertifikat

Akreditasi Nomor : YM.02.03.3.5.5773 dan sejak tahun 1997 telah dilakukan standarisasi ISO 9001:2000.

2.1.4. Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur Organisasi tempat kerja praktek adalah :



Gambar 2, Struktur Organisasi Instansi

Job Description

- Sub Bagian Program

  Bagian Program sebagai Administrator, berfungsi untuk mengatur masukan dan keluaran informasi yang disediakan oleh Rumah Sakit.

- Staf Medik

  Bagian Staf Medik mempunyai tugas untuk memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat.

2.2. Landasan Teori

Dalam membuat Sistem Informasi berbasis *online* tidak lepas dari peranan beberapa aplikasi dan teknologi pendukung supaya menjadi sebuah Sistem Informasi yang tangguh, responsive, dan dinamis guna terciptanya kenyamanan dan kemudahan *user.* Aplikasi dan teknologi yang digunakan di dalam pembuatan Sistem Informasi Berbasisi Online ini adalah :

2.2.1. Basis Data

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management sistem*, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan

terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili denga menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Perangkat lunak *Data Base* yang digunakan di dalam pembuatan Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Daerah Koja ini adalah *MySQL*.

2.2.2. Dreamweaver CS4

Dreamwever CS4 merupakan versi terbaru dari Dreamweaver saat ini yang merupakan program web editor profesional yang digunakan untuk mendesain dan mengolah situs web.

2.2.3. PHP

PHP adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman *web* yang dinamis. Maksud dari *server-side scripting* adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan

sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan web ini merupakan kombinasi antara PHP sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman web. Ketika seorang pengguna internet akan membuka suatu situs yang menggunakan fasilitas *server-side scripting* PHP, maka terlebih dahulu server yang bersangkutan akan memproses semua perintah PHP di server lalu mengirimkan hasilnya dalam format HTML ke web browser pengguna internet tadi. Dengan demikian seorang pengguna internet tidak dapat melihat kode ‘ program yang ditulis dalam PHP sehingga keamanan dari halaman web menjadi lebih terjamin.

PHP dapat mengirim HTTP header, dapat mengeset cookies, mengatur *authentication* dan *redirect users.* PHP menawarkan koneksitas yang baik dengan beberapa basis data, antara lain Oracle, Sybase, mSQL, MySQL, Solid, PostgreSQL, Adabas. File.Pro, Velocis, dBase, Unix dbm dan tak terkecuali semua *database ber-interface* ODBC. Juga dapat berintegrasi dengan beberapa library eksternal yang membuat Anda dapat melakukan segalanya mulai dari membuat dokumen PDF hingga mem*purse* XML. PHP juga mendukung komunikasi dengan layanan lain melalui protokol IMAP, SNMP, NNTP, POP3 atau bahkan HTTP. Hampir seluruh aplikasi herbasis web dapat dibuat dengan PHP. Namun kekuatan utama adalah konektivitas basis data dengan web. Dengan kemampuan ini kita akan mempunyai suatu sistem basis data yang dapat diakses dari *web.*

2.2.4. Ajax

AJAX - kependekan dari *Asynchronous JavaScript and XML* - adalah sebuah aturan baru dalam cara menangani pemrogramman berbasis web. bisa dikatakan bahwa AJAX adalah teknologi baru dengan cara mengkombinasikan bahasa yang lama. Kemampuan dalam menggunakan JavaScript dan pemahaman tentang XML sangat diutamakan untuk bisa mengimplementasikan AJAX.

Banyak keuntungan menggunakan teknologi AJAX bagi pengelola web. Teknolgi AJAX menjadikan aplikasi berbasis webnya terasa jauh lebih cepat dan seakan-akan menggunakan aplikasi desktop bisaa.

Di sisi lain penggunaan bandwidth sangatlah kecil karena transfer data dari server ke klien dan sebaliknya hanyalah data-data yang kecil dimana hanya terkait dengan perubahan kecil di klien.

2.2.5. MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management Sistem atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql, MS SQL, dan sebagainya. MySQL LAB menyebut produknya sebagai database open source terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa bahwa paling banyak di platform Web, dan baik untuk kategori open source maupun umum. MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs

mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya.

Penyebab utama MySQL begitu popular di kalangan Web adalah karena ia memang cocok bekerja di lingkungan tersebut. Pertama, MySQL tersedia di berbagai platform Linux dan berbagai varian Unix. Sesuatu yang tidak dimiliki Access, misalnya padahal Access amat popular di platform Windows. Banyak server Web berbasiskan Unix, ini menjadikan Access otomatis tidak dapat dipakai karena ia pun tidak memiliki kemampuan client-server/networking.

2.2.6. Apache HTTP Server

Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigur, autentikasi berbasis basis data dan lain-lain. Apache juga didukung oleh sejumlah antarmuka pengguna berbasis grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan server menjadi mudah.

Apache merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang dibawah naungan Apache Software Foundation.

Apache adalah komponen server web dari paket perangkat lunak LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP/Perl/bahasa pemrograman Python).

Menurut statistik dari Netcraft, Apache merupakan server web yang paling banyak digunakan di dunia per 2005. Microsoft Internet Information Services (IIS) merupakan kompetitor utama Apache, diikuti oleh Sun Java Web Server dari Sun Microsistem.